

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yakni penelitian yang dilakukan dengan terjun langsung ke lapangan untuk meneliti data yang berkaitan dengan kemampuan pemahaman konsep melalui model pembelajaran *cooperative learning* dengan strategi *poster session* pada materi trigonometri kelas X di MAN 3 Banjarmasin tahun pelajaran 2018/2019. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yaitu pendekatan yang menekankan analisisnya pada data-data numerikal (angka) yang diolah dengan metode statistik.¹

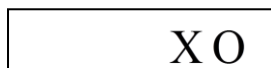
B. Metode dan Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode *pre-experimental design*. Desain yang digunakan adalah *one-shot case study* yaitu suatu kelompok yang diberikan perlakuan (*treatment*), dan selanjutnya diobservasi hasilnya.² Sampel diberikan tes akhir (*posttest*) untuk mengetahui sejauh mana kemampuan pemahaman konsep siswa pada pembelajaran matematika setelah diberikan pembelajaran menggunakan model pembelajaran *cooperative learning* dengan strategi *poster session*.

¹ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2005), h.5.

² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), Cet. Ke-25, h. 110.

Berikut ini adalah gambaran mengenai desain *one-shot case study*



Keterangan:

X : Perlakuan yang diberikan

O: *Posttest*

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X MAN 3 Banjarmasin yang terdaftar pada tahun pelajaran 2018/2019. Adapun distribusi populasi bisa dilihat pada tabel II berikut.

Tabel II. Distribusi Populasi Penelitian

Kelas	Jumlah Siswa		Jumlah
	L	P	
X MIA 1	15	20	35 Orang
X MIA 2	12	22	34 Orang
X MIA 3	14	20	34 Orang
X IIS 1	14	22	36 Orang
X IIS 2	12	23	35 Orang
X IIK 1	10	25	35 Orang
X IIK 2	9	26	35 Orang
Jumlah	86	158	244 Orang

2. Sampel

Pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini yaitu dengan teknik *purposive sampling* yaitu responden yang terpilih menjadi anggota sampel

adalah atas dasar pertimbangan tertentu.³ Pengambilan sampel ini berdasarkan permintaan dari guru mata pelajaran yang bersangkutan dikarenakan kondisi yang mendekati libur semester genap sehingga ditentukan satu kelas sebagai sampel agar tidak mengganggu aktivitas belajar mengajar.

Berdasarkan pertimbangan tersebut dan kesepakatan dengan guru matematika, maka ditentukan satu kelas sebagai sampel dalam penelitian ini yaitu kelas X IIK 1 yang siswanya berjumlah 35 orang. Data nama siswa/i kelas X IIK 1 dapat dilihat pada lampiran II.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

a. Data Pokok

- 1) Data variabel dari penggunaan model pembelajaran *cooperative learning* dengan strategi *poster session* pada materi trigonometri kelas X IIK 1 di MAN 3 Banjarmasin.
- 2) Hasil dari lembar observasi mengenai keterlaksanaan model pembelajaran *cooperative learning* dengan strategi *poster session* dalam pembelajaran.
- 3) Data kemampuan pemahaman konsep yang dilihat dari hasil belajar siswa dalam menyelesaikan soal-soal yang dibuat berdasarkan indikator pemahaman konsep setelah pembelajaran

³ Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2016), h. 152.

dengan model pembelajaran *cooperative learning* dengan strategi *poster session*.

b. Data Penunjang

Data penunjang yaitu data tentang tentang profil kelembagaan, sejarah singkat MAN 3 Banjarmasin, visi dan misi, keadaan siswa, guru dan karyawan, sarana dan prasarana.

2. Sumber Data

- a. Responden, yaitu seluruh siswa kelas X MAN 3 Banjarmasin yang telah ditetapkan sebagai subjek penelitian.
- b. Informan, yaitu kepala sekolah, guru mata pelajaran dan staf tata usaha di MAN 3 Banjarmasin pada tahun pelajaran 2018/2019.
- c. Dokumen, yaitu catatan-catatan atau arsip-arsip yang berhubungan dengan hal-hal yang diteliti dalam penelitian ini yang berasal dari guru serta foto-foto kegiatan penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tes

Jenis tes yang digunakan adalah tes subjektif yang berbentuk essay (uraian). Setiap soal tes dibuat dengan mengacu pada indikator pemahaman konsep dan hasil jawaban siswa diberi skor sesuai dengan skor batasan tertentu.

2. Angket

Angket adalah teknik pengumpulan data melalui formulir-formulir yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang diajukan secara tertulis pada seseorang atau sekumpulan orang untuk mendapatkan jawaban atau tanggapan dan informasi yang diperlukan oleh peneliti.⁴ Angket dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data mengenai respon siswa terhadap penggunaan model pembelajaran *cooperative learning* dengan strategi *poster session* dalam pembelajaran.

3. Observasi

Observasi digunakan untuk memperoleh data penunjang tentang deskripsi lokasi penelitian, keadaan siswa, jumlah dewan guru dan staf tata usaha, sarana dan prasarana MAN 3 Banjarmasin.

4. Dokumentasi

Dokumentasi ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang arsip yang berhubungan langsung dengan hal-hal yang akan diteliti, berupa foto-foto kegiatan serta arsip-arsip sekolah yang dibutuhkan untuk melengkapi data yang diperlukan.

5. Wawancara

Teknik ini digunakan untuk menggali data-data yang diperlukan dengan melakukan tanya jawab langsung kepada informan guna mengetahui dan memperkuat data yang diperoleh peneliti melalui observasi dan dokumentasi.

⁴ Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), h. 66.

Untuk lebih jelasnya mengenai data, sumber data dan teknik pengumpulan data, maka dapat dilihat dari tabel berikut ini.

Tabel III. Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

No	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1	Data pokok Meliputi : a. Kemampuan pemahaman konsep matematika pada materi trigonometri kelas X di MAN 3 Banjarmasin b. Data mengenai respon siswa terhadap model <i>cooperative learning</i> dengan strategi <i>poster session</i> pada saat pembelajaran c. Lembar observasi pada saat pembelajaran menggunakan model <i>cooperative learning</i> dengan strategi <i>poster session</i> pada saat pembelajaran	Siswa Siswa Observer	Tes Angket Lembar Observasi
2	Data Penunjang meliputi: a. Data tentang profil kelembagaan, sejarah singkat, visi dan misi serta fasilitas di MAN 3 Banjarmasin b. Data tentang kepala sekolah, dewan guru, staf tata usaha, fasilitas dan siswa di MAN 3 Banjarmasin.	Dokumen Dokumen dan informasi	Dokumentasi dan observasi Dokumentasi dan observasi

F. Instrumen Penelitian

Instrumen adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam suatu penelitian. Data tersebut digunakan untuk menjawab rumusan masalah/pertanyaan penelitian. Dalam bidang penelitian pendidikan matematika, instrumen penelitian digunakan untuk mengukur prestasi belajar siswa, kemampuan matematis tertentu, faktor-faktor yang diduga mempunyai hubungan

atau pengaruh terhadap hasil belajar mengajar, dan keberhasilan pencapaian suatu program tertentu.⁵

1. Penyusunan Instrumen

a. Tes

Beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam penyusunan instrumen tes adalah sebagai berikut:

- 1) Sesuai dengan tujuan pembelajaran.
- 2) Soal mengacu pada indikator-indikator pemahaman konsep matematika.
- 3) Penilaian dilihat dari indikator-indikator pemahaman konsep matematika.
- 4) Butir – butir soal berbentuk *essay* atau uraian.
- 5) Soal memenuhi kriteria alat ukur yang baik yaitu memenuhi validitas dan reliabilitas.

Adapun jumlah soal yang disusun untuk tes kemampuan pemahaman konsep matematika siswa pada sub materi aturan sinus dan cosinus sebanyak 7 soal yang dibuat dalam satu perangkat soal.

b. Lembar Observasi

Lembar observasi digunakan sebagai lembar pengamatan untuk mengetahui sejauh mana model *cooperative learning* dengan strategi *poster session* terlaksana pada saat pembelajaran.

⁵ Karunia Eka Lestari dan Mokhammad Ridwan Yudhanegara, *Penelitian Pendidikan Matematika*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2017), cet ke-2, h. 163.

c. Non tes (angket)

Penyusunan instrumen nontes (angket) memperhatikan beberapa hal yaitu:

- 1) Sesuai dengan tujuan penelitian
- 2) Butir angket dalam bentuk pernyataan
- 3) Pernyataan angket menggunakan skala likert.

Adapun pernyataan-pernyataan dalam angket akan disusun berdasarkan beberapa indikator yang termuat pada lampiran XX.

d. Kriteria Pemberian Skor pada Instrumen Tes

Pedoman penskoran tes sesuai dengan indikator kemampuan pemahaman konsep dan kunci jawaban tercantum dalam lampiran VI dan lampiran VII, skor yang dirinci dalam indikator kemampuan pemahaman konsep adalah skor maksimal yang dapat diperoleh jika menjawab soal sesuai dengan kriteria pada tiap indikator pemahaman konsep dengan tepat. Jika siswa melakukan kesalahan, maka skor berkurang sesuai yang tertera pada pedoman penskoran yang diadaptasi dari Siti Mawardah dan Ratih Maryanti dalam jurnal penelitian matematika. Pedoman penskoran dapat dilihat pada lampiran IX.

e. Kriteria Pemberian Skor pada Angket

Penelitian ini menggunakan angket yang terdiri dari 15 item pernyataan dan memiliki 5 alternatif pilihan yang bisa dipilih responden yaitu berupa pilihan SS (Sangat Setuju), S (Setuju), KS (Kurang Setuju), TS (Tidak Setuju) dan STS (Sangat Tidak Setuju). Pada setiap pilihan diberikan skor yaitu 5 = SS, 4 = S, 3 = KS, 2 = TS, 1 = STS. Setiap pilihan skor dijumlahkan untuk mencari kecenderungan respon siswa.

2. Pengujian Instrumen

Sebelum instrumen tes digunakan dalam penelitian, terlebih dahulu penulis menguji cobakan instrumen kepada peserta didik yang telah memperoleh materi yang akan diuji cobakan, data hasil uji coba tes dianalisis untuk mendapatkan keterangan apakah instrumen tersebut layak atau tidak digunakan dalam penelitian. Soal-soal tes yang digunakan pada uji coba ini berjumlah 20 soal yang dikelompokkan menjadi 2 perangkat

Berikut ini dipaparkan analisis yang digunakan untuk mengetahui layak atau tidaknya instrumen penelitian.

a. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang hendak diukur. Perhitungan validitas dalam penelitian ini dilakukan menggunakan bantuan program SPSS 22. Adapun kriteria pengambilan keputusan adalah hasil r hitung dibandingkan dengan r tabel dimana $df = n-2$ dengan sig 5% jika r hitung $>$ r tabel, maka item tersebut adalah valid dan jika r hitung $<$ r tabel, maka item tersebut tidak valid.⁶

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kepercayaan suatu instrumen. Perhitungan reliabilitas penelitian dapat dilakukan menggunakan bantuan program program SPSS 22. Adapun kriteria pengambilan keputusan

⁶ V. Wiratna Sujarweni, *SPSS untuk Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2014), Cet ke- 1, h. 192.

adalah jika $r_{11} > r$ tabel dengan taraf signifikansi 5 %, maka item soal tersebut reliabel.

3. Uji Coba Instrumen

Sebelum melaksanakan penelitian, terlebih dahulu peneliti mengadakan uji coba instrumen tes. Uji coba perangkat 1 dilaksanakan pada Kamis, 11 April 2019 jam ke-3 dan ke-4 di kelas XI MIA 2 MAN 3 Banjarmasin dengan jumlah peserta uji coba sebanyak 27 orang. Sedangkan Uji coba perangkat 2 dilaksanakan pada Kamis, 11 April 2019 jam ke 5-6 di kelas XI MIA 3 Banjarmasin dengan jumlah peserta uji coba sebanyak 22 orang.

Jumlah soal yang disusun adalah sebanyak 20 butir soal terdiri dari dua perangkat soal yang masing-masing terdiri dari 10 soal dan disusun berdasarkan indikator-indikator pemahaman konsep. Pemberian skor pada soal-soal tersebut menggunakan panduan pemberian skor yang disebut dengan rubrik skoring. Soal-soal yang diujicobakan dapat dilihat pada lampiran V dan VII. Berdasarkan hasil tes uji coba diperoleh data, kemudian dilakukan untuk validitas dan reliabilitas instrumen tes. Perhitungan dan hasil dari uji validitas dan reliabilitas terhadap 20 butir perangkat soal yang telah diuji cobakan dapat dilihat pada lampiran X, XI, XII, XIII, XIV dan XV. sedangkan untuk penyusunan instrumen tes berdasarkan indikator dapat dilihat pada tabel IV berikut:

Tabel IV. Distribusi Instrumen Penelitian Tes

No	Indikator	No. Soal		Σ
		Perangkat 1	Perangkat 2	
1	Menyatakan ulang konsep aturan sinus dan cosinus	1	1	2
2	Mengklasifikasikan objek menurut sifat-sifat tertentu sesuai dengan konsep aturan sinus dan cosinus	2	2	2
3	Memberikan contoh dan bukan contoh dari suatu konsep aturan sinus dan cosinus	3	3	2
4	Menyajikan konsep dalam bentuk representasi matematis	4	4	2
5	Menggunakan, memanfaatkan dan memilih prosedur tertentu	5, 6, 7	5,6,7	6
6	Mengembangkan syarat perlu dan syarat cukup dari suatu konsep aturan sinus dan cosinus	8	8	2
7	Mengaplikasikan konsep/algorithm dalam pemecahan masalah	9, 10	9, 10	4
	Σ	10	10	20

Berdasarkan hasil perhitungan uji validitas dan reliabilitas instrumen tes yang telah diujikan, maka untuk menentukan instrumen yang digunakan dalam penelitian ini, peneliti hanya memilih butir/item yang valid dan reliabel dari soal tersebut. Adapun hasil perhitungan untuk validitas dan reliabilitas butir soal disajikan dalam tabel V berikut:

Tabel V. Harga Validitas dan Reliabilitas Soal Uji Coba

Butir Soal	Perangkat 1					
	Uji Validitas				Uji Reliabilitas	
	r_{xy}		r_{tabel}	Keterangan	r_{11}	Keterangan
1	0,690	>	0,423	Valid	0,843	$r_{11} > r_{tabel}$ Reliabel
2	0,507	>	0,423	Valid		
3	0,154	<	0,423	Tidak Valid		
4	0,068	<	0,423	Tidak Valid		
5	1,488	>	0,423	Valid		
6	0,689	>	0,423	Valid		

Perangkat 1						
Butir Soal	Uji Validitas				Uji Reliabilitas	
	r_{xy}		r_{tabel}	Keterangan	r_{11}	Keterangan
7	0,788	>	0,423	Valid		
8	0,887	>	0,423	Valid		
9	0,869	>	0,423	Valid		
10	0,853	>	0,423	Valid		
Perangkat 2						
Butir Soal	Uji Validitas				Uji Reliabilitas	
	r_{xy}		r_{tabel}	Keterangan	r_{11}	Keterangan
1	0,379	<	0,381	Tidak Valid	0,805	$r_{11} > r_{tabel}$
2	0,611	>	0,381	Valid		
3	0,591	>	0,381	Valid		
4	0,655	>	0,381	Valid		
5	0,758	>	0,381	Valid		
6	0,793	>	0,381	Valid		
7	0,833	>	0,381	Valid		
8	0,672	>	0,381	Valid		
9	0,275	<	0,381	Tidak Valid		
10	0,437	>	0,381	Valid		

Berdasarkan hasil perhitungan uji valid dan reliabel instrumen soal yang telah diuji cobakan maka butir soal yang digunakan dalam penelitian ini adalah dari perangkat 1 adalah nomor 1, 8 dan 9, sedangkan dari perangkat 2 adalah nomor 2, 3, 4 dan 7. Dalam penelitian ini menggunakan 7 indikator dengan jumlah instrumen yang digunakan adalah 7 soal.

Item soal no 5, 6, 10 tidak dipakai karena untuk item soal nomor 5 dan 6 sudah diwakili oleh soal nomor 7 dan item soal no 10 sudah diwakili oleh no 9. Hal ini karena soal pada nomor tersebut dibuat berdasarkan indikator yang sama, jadi peneliti memilih salah satu soal yang memiliki tingkat validitas yang tertinggi.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistika deskriptif, yaitu statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan data yang telah terkumpul.⁷

1. Rata-rata Kemampuan Pemahaman Konsep

Data yang diperoleh merupakan nilai kognitif hasil pemahaman konsep yang berupa nilai akhir dari hasil *posttest*. Kualifikasi hasil pemahaman konsep yang dicapai oleh siswa dapat diketahui melalui nilai rata-rata yang dirumuskan dengan rumus sebagai berikut:

$$\bar{x} = \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i}$$

Keterangan :

\bar{x} = nilai rata-rata (mean)

$\sum f_i x_i$ = Jumlah hasil perkalian antara masing-masing data dengan frekuensinya.

$\sum f_i$ = jumlah data atau sampel

Selanjutnya kemampuan pemahaman konsep tersebut dapat dikualifikasikan sebagai berikut:

Tabel VI. Interpretasi Nilai Rata-Rata⁸

No	Nilai	Kriteria
1	$\geq 95,00$	Istimewa
2	80,00 – 94,99	Amat Baik
3	65,00 – 79,99	Baik
4	55,00 – 64,99	Cukup

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian dan Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (B5andung: Alfabeta, 2013), h. 207.

⁸ Adaptasi dari Dinas Pendidikan Provinsi Kalsel, 2004.

No	Nilai	Kriteria
5	21,00 – 54,99	Kurang
6	< 40,00	Amat Kurang

2. Persentase Pencapaian dari Setiap Indikator Pemahaman Konsep

Cara perhitungan tingkat pemahaman konsep per indikator yang dicapai oleh siswa pada *posttest* dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$P = \frac{\text{Jumlah Skor yang diperoleh Siswa}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$$

Dengan P sebagai persentase perolehan skor siswa.

Selanjutnya kemampuan pemahaman konsep tersebut dikualifikasikan sebagai berikut:

Tabel VII. Kualifikasi Kemampuan Pemahaman Konsep⁹

No	Persentase	Kualifikasi
1	81 – 100	Sangat Baik
2	61 – 80,99	Baik
3	41 – 60,99	Cukup
4	21 – 40,99	Kurang
5	0 – 20,99	Kurang Baik

3. Perhitungan Respon Siswa Mengenai Penggunaan Model Pembelajaran *Cooperative Learning* dengan *Strategi Poster Session*

Respon siswa dianalisis menggunakan skala likert, dalam respon jawaban tersebut terdapat 5 kategori yaitu Sangat Tidak Setuju (STS), Tidak Setuju (TS), Kurang Setuju (KS), Setuju (S), dan Sangat Setuju (SS). Penskoran terhadap respon dimulai dari angka 1 sampai dengan 5 berdasarkan tanda *check* (✓) yang

⁹ Adaptasi dari: Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta:Rineka Cipta, 2013), h. 44.

diberikan siswa pada lembar angket. Data respon dianalisis dengan menentukan skor total respon siswa tiap pernyataan yaitu dengan rumus:

Skor total respon = (banyaknya siswa yang menjawab SS \times 5) + (banyaknya siswa yang menjawab S \times 4) + (banyaknya siswa yang menjawab KS \times 3) + (banyaknya siswa yang menjawab TS \times 2) + (banyaknya siswa yang menjawab STS \times 1)

Respon siswa dikategorikan berdasarkan rentang skala likert, cara menentukan rentang skala likert yaitu:

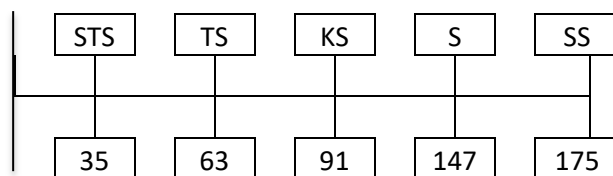
- 1) Skor terendah = bobot terendah x jumlah sampel
- 2) Skor tertinggi = bobot tertinggi x jumlah sampel

$$\text{Rentang Skala (RS)} = \frac{n(m-1)}{m}$$

Dimana n = jumlah sampel dan m = jumlah alternatif jawaban

Untuk membuat rentang skalanya, nilai terendah ditambah RS kemudian hasil rentang skala pertama ditambah dengan nilai terendah dan seterusnya sampai diperoleh rentang dengan skor tertinggi.

Sehingga pada penelitian ini terbentuklah rentang skala sebagai berikut:



Jika skor total berada pada dua buah kategori, maka skor total akan masuk kedalam sebuah kategori yang ditentukan dengan syarat berikut:

Jika skor total berada pada daerah \leq setengah interval (jarak dari dua buah kategori) berarti skor total termasuk kategori sebelah kiri dan jika skor total berada pada daerah $>$ setengah interval jarak (jarak dua buah kategori), berarti skor total termasuk kategori disebelah kanan.¹⁰

Pengambilan kesimpulan mengenai respon siswa pada penelitian ini diambil menggunakan modus. Modus adalah nilai yang dimiliki frekuensi terbanyak dalam seperangkat data.

F. Prosedur Penelitian

Penelitian ini terbagi dalam beberapa tahap, yaitu:

1. Tahap perencanaan
 - a. Penjajakan lokasi penelitian dengan berkonsultasi dengan guru matematika di MAN 3 Banjarmasin.
 - b. Setelah menentukan masalah, maka penulis berkonsultasi dengan pembimbing akademik lalu membuat desain proposal skripsi.
 - c. Menyerahkan proposal skripsi kepada pihak jurusan mohon persetujuan judul.
2. Tahap Persiapan
 - a. Mengadakan seminar desain proposal.
 - b. Memohon surat riset kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

¹⁰ Siti Mawardah dan Ratih Maryanti, "Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa SMP dalam Pembelajaran Menggunakan Model Penemuan Terbimbing (*Discovery Learning*)" dalam *Jurnal Pendidikan Matematika*, Vol. 4, No. 1, April 2016, h. 81-82.

- c. Menyerahkan surat riset kepada sekolah yang bersangkutan dan berkonsultasi dengan guru pelajaran matematika untuk mengatur jadwal penelitian.
 - d. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), soal *posttest*, dokumentasi.
 - e. Mengusun tes materi yang akan dibagikan.
3. Tahap pelaksanaan
- a. Melaksanakan riset di MAN 3 Banjarmasin.
 - b. Mengelola data yang sudah dikumpulkan.
 - c. Melakukan analisis data.
 - d. Menyimpulkan hasil penelitian.
4. Tahap penyusunan laporan
- a. Penyusunan hasil penelitian dalam bentuk skripsi.
 - b. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing skripsi.
 - c. Selanjutnya akan diperbanyak untuk dipertanggungjawabkan pada sidang munaqasyah skripsi.